

PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAYANAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TEKNIK NEGERI KOTA PADANG

Fitri cahyanti, Jasrial, Rusdinal, Ermita

¹Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang 1, ²Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang 2

³Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang 3, ⁴Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang 4

Fitri Cahyanti¹, e-mail: fitricahyanti2011@gmail.com

Jasrial², e-mail: jas.rial@yahoo.com

Rusdinal³, e-mail: rusdinal@fip.unp.ac.id

Ermita⁴, e-mail: ermita@fip.unp.ac.id

Abstract

One of the special education services in schools is school health services or commonly referred to as School Health Enterprises, hereinafter abbreviated as UKS. Which is the purpose of the UKS service, namely to provide health services to students who come to receive health services from school health officials. The purpose of this research is that the author wants to find data related to student views on UKS services at Padang City State Engineering Vocational Schools for the 2019/2020 year of entry as many as 2,085 people. The sample was determined by using the stratified proportional random sampling technique and obtained a sample of 97 respondents. Data were collected in this study by means of a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using the formula mean (mean). Obtaining data analysis shows that the views of students on the School Health Business services provided by UKS officers at the State Technical Vocational School of Padang City can be seen from the indicator (1) the service time gets a good scale, namely at the number 3.92. (2) the service procedure obtained a good scale, namely at 3.99. (3) politeness obtains a good scale, namely at the number 4.04. (4) reliability of obtaining a good scale, namely at the number 4.02. (5) service certainty gets a good scale, namely at 3.99. It can be concluded that the students' views on the School Health Business services at the State Technical Vocational School of Padang City showed a good scale, namely obtaining a score of 3.99.

Abstrak

Salah satu layanan khusus pendidikan di sekolah adalah layanan kesehatan sekolah atau biasa disebut dengan Usaha Kesehatan Sekolah yang selanjutnya disingkat dengan UKS. Yang mana tujuan dari layanan UKS yaitu memberikan pelayanan kesehatan kepada siswa yang datang untuk menerima pelayanan kesehatan dari petugas Usaha Kesehatan Sekolah. Maksud dilakukannya penelitian ini yaitu penulis ingin mencari data terkait pandangan siswa terhadap pelayanan UKS di SMK Teknik Negeri Kota Padang Tahun Masuk 2019/2020 sebanyak 2.085 orang. Sampel ditentukan dengan teknik stratified proportional random sampling didapatkan sampel 97 responden. Data dikumpulkan dalam penelitian ini dengan cara angket yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis memakai rumus rata-rata (mean). Perolehan analisis data menunjukkan bahwa pandangan peserta didik pada pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah yang diberikan petugas UKS di SMK Teknik Negeri Kota Padang terlihat dari indikator (1) waktu pelayanan memperoleh skala baik yaitu pada angka 3,92. (2) prosedur pelayanan memperoleh skala baik yaitu pada angka 3,99. (3) kesopanan memperoleh skala baik yaitu pada angka 4,04. (4) kehandalan memperoleh skala baik yaitu pada angka 4,02. (5) kepastian pelayanan memperoleh skala baik yaitu pada angka 3,99. Dapat disimpulkan tentang pandangan siswa terhadap pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah di SMK Teknik Negeri Kota Padang menunjukkan pada skala baik yaitu memperoleh angka 3,99.

Kata Kunci: pelayanan, usaha kesehatan sekolah (UKS)

How to Cite: Fitri Cahyanti, Jasrial, Rusdinal, and Ermita. 2021. Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Teknik Negeri Kota Padang. *Journal Educational Administration and Leadership*, Vol 1 (3): pp. 81-86, DOI: doi.org/10.24036/jeal.v1i3



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

1. Pendahuluan

Sekolah merupakan sebuah institusi yang terorganisasi dengan baik dan sebagai wadah pemebentukan karakter serta juga sebagai media yang mampu menanamkan pengertian tentang kebiasaan hidup sehat. Setiap sekolah wajib memiliki layanan khusus pendidikan untuk membantu peserta didik dalam belajar dengan keadaan yang nyaman dan tenang. Salah satu layanan khusus pendidikan yang harus ada di sekolah adalah layanan khusus kesehatan atau sering disebut dengan Usaha Kesehatan Sekolah yang selanjutnya disingkat dengan sebutan UKS. Fungsi dari layanan UKS ini adalah dalam rangka untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada siswa yang ada di sekolah dengan memperhatikan prosedur dan persyaratan yang sudah ditetapkan.

Pelayanan dapat diartikan sebagai usaha dalam membantu menyelesaikan kegiatan seseorang yang bersifat memudahkan dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelayanan dikatakan bermutu yaitu ketika suatu layanan kesehatan bisa memberikan kepuasan pada setiap pengguna dari jasa pelayanan dan sesuai dengan tingkat kepuasan serta harapan juga tepat dengan kode etik serta pada standar yang sudah ditentukan Azwar (2009). Hal yang dianggap penting usaha meningkatkan pelayanan dalam layanan kesehatan yaitu pada rasa puas pemakai pelayanan serta standar yang sudah menjadi ketetapan dalam proses pelayanan yang diberikan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Roisyah (2016) di SMP Negeri Se-Kecamatan Mlati Sleman yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap pelayanan kesehatan UKS dilihat dari indikator jaminan, tanggapan, empati, kehandalan, dan bukti fisik. Pada pelayanan kesehatan, pelaksanaan standar pelayanan memerlukan indikator (tolak ukur). Bustami (2011) menjelaskan bahwa indikator yaitu karakteristik dapat diukur serta bisa digunakan dalam menentukan keterkaitan dengan standar. Indikator yang dimaksud adalah guna melihat tingkat ketercapaian proses suatu standar dalam pelayanan yang mana telah ditetapkan sebelumnya. Indikator (tolak ukur) yang digunakan haruslah valid, reliabel, jelas dan tepat sasaran serta dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Berdasarkan (KepmenPAN No 25 Tahun 2004) bahwasanya terdapat 14 substansi untuk dapat mengukur kepuasan masyarakat sebagaimana meliputi : 1) tatacara dalam pelayanan, 2) persyaratan dalam pelayanan, 3) kejelasan petugas pelayanan, 4) disiplin petugas pelayanan, 5) rasa tanggung jawab, 6) keahlian petugas, 7) kecepatan pada pelayanan, 8) sama rata dalam pelayanan, 9) sikap sopan serta ramah petugas, 10) kewajaran pada biaya pelayanan, 11) kepastian biaya pelayanan, 12) waktu pasti pelayanan, 13) rasa nyaman serta, 14) keamanan dalam pelayanan.

Maka dari ke-14 unsur pelayanan tersebut beberapa unsur dapat disatukan menjadi satu indikator, sehingga penulis memilih indikator pelayanan dalam penelitian ini adalah : 1) Waktu pelayanan yaitu lamanya waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pada setiap alur pelayanan dari semua jenis pelayanan (Kepmenpan Nomor 16 Tahun 2014). 2) Prosedur pelayanan yaitu memberikan akses kemudahan pada alur pelayanan dalam memberikan pelayanan untuk masyarakat dilihat dari segi kesederhanaan alur pelayanan (KepmenPAN No 25 Tahun 2004). 3) Kesopanan yaitu perilaku petugas pada saat memberikan pelayanan terhadap masyarakat dengan cara sopan, ramah serta saling menghargai juga menghormati (KepmenPAN No 25 Tahun 2004). 4) Kehandalan yaitu kemampuan dalam memberikan pelayanan secara cepat tanggap, tepat akurat, serta memuaskan (Bustami, 2011). 5) Kepastian pelayanan yaitu mencakup prosedur, persyaratan, unit kerja, rincian biaya, dan waktu penyelesaian pelayanan sesuai dengan yang telah ditentukan (KepmenPAN No 81/1993) yang dapat dijadikan tolak ukur dalam mengukur tingkat kepuasan dan tanggapan masyarakat terhadap suatu pelayanan khususnya tanggapan siswa terhadap pelayanan pada layanan usaha kesehatan sekolah.

Layanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ialah usaha dalam memberikan layanan kesehatan kepada peserta didik di sekolah ketika mengalami gangguan kesehatan sehingga peran dari layanan kesehatan ini sangat dibutuhkan di setiap sekolah. Tidak terkecuali untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki banyak jurusan serta berkaitan dengan masalah kesehatan dan keselamatan kerja, maka dari itu UKS sangat berperan penting dalam mengawal masalah ini. Layanan kesehatan di sekolah diadakan dengan tujuan memberikan pengetahuan kehidupan sehat kepada siswa pada keadaan hidup sehat agar siswa bisa belajar, tumbuh serta berkembang dengan harmonis juga optimal sehingga menjadi manusia yang lebih baik (UU No

23 Tahun 1992). Usaha kesehatan sekolah dilakukan dalam tiga bentuk kegiatan yaitu : 1) program pendidikan kesehatan, 2) program pelayanan kesehatan, serta 3) program pembinaan lingkungan sekolah sehat. Tujuan dari layanan kesehatan sekolah adalah untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada peserta didik di sekolah secara merata dengan berdasarkan pada prosedur serta ketentuan yang telah ditetapkan.

Dari hasil pengamatan penulis dilapangan diketahui bahwa pelaksanaan pelayanan usaha kesehatan sekolah belum sepenuhnya terlaksana secara optimal, ini terlihat dari fenomena yang penulis temui di beberapa sekolah yang sudah melaksanakan program UKS tetapi masih kurang terlihat adanya bentuk pelayanan yang diberikan oleh petugas UKS sendiri seperti, pelayanan yang diberikan hanya memberikan surat izin sakit dan menyuruh siswa pulang ke rumah sebelum adanya pelayanan terlebih dahulu dari petugas UKS, kurangnya kecakapan petugas UKS dalam memberikan pelayanan kepada siswa, petugas UKS tidak selalu berada di ruang UKS dikarenakan merangkap dengan pekerjaan lain sehingga kurangnya perhatian dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada siswa yang datang untuk meminta pelayanan, sikap petugas UKS yang terkadang kurang jelas dalam memberikan informasi kepada siswa terkait dengan keluhan siswa.

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan diatas, untuk itu maka penulis bertujuan melakukan penelitian serta untuk mengetahui pandangan siswa SMK Teknik Negeri Kota Padang terhadap pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah dilihat dari aspek : waktu pelayanan, prosedur pelayanan, kesopanan, kehandalan, serta kepastian pelayanan dari petugas UKS.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Teknik Negeri Kota Padang yang terdiri dari dua sekolah teknik yang ada di kota padang yaitu : 1) SMK Negeri 1 Padang serta, 2) SMK Negeri 5 Padang. Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Yang menjadi populasi yaitu Siswa SMK Teknik Negeri Kota Padang kelas X dan XI tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 2.085 sedangkan sampel penelitian ini adalah sebanyak 97 responden melalui penarikan sampel *Stratified Proportional Random Sampling*. Sedangkan Instrumen pada penelitian ini yaitu angket berbentuk kuisioner dengan memakai skala likert dengan 5 alternatif pilihan jawaban dan sudah diuji validitas serta uji reliabilitasnya. Pengolahan analisis hasil penelitian yaitu memakai rumus perhitungan rata-rata (*mean*).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Dilihat dari analisis data maka akan dipaparkan penjelasan dari masing-masing aspek dalam indikator penelitian ini, yaitu meliputi :

a. Waktu pelayanan

Secara umum mengenai persepsi siswa terhadap waktu pelayanan UKS di SMK Teknik Negeri Kota Padang mendapat rata-rata skor 3,92 skor ini sudah menunjukkan skala baik. Dengan demikian indikator waktu pelayanan dalam pelayanan UKS di SMK Teknik Negeri Kota Padang telah terlaksana dengan baik namun masih perlu ditingkatkan lagi dengan memperhatikan beberapa aspek lainnya yang masih kurang.

b. Prosedur pelayanan

Secara umum mengenai persepsi siswa terhadap prosedur pelayanan UKS di SMK Teknik Negeri Kota Padang mendapat rata-rata skor 3,99 skor ini sudah menunjukkan skala baik. Dengan demikian indikator prosedur pelayanan dalam pelayanan UKS di SMK Teknik Negeri Kota Padang telah terlaksana dengan baik namun masih perlu ditingkatkan lagi dengan memperhatikan beberapa aspek lainnya yang masih kurang.

c. Kesopanan

Secara umum mengenai persepsi siswa terhadap kesopanan dalam pelayanan UKS di SMK Teknik Negeri Kota Padang mendapat rata-rata skor 4,04 skor ini sudah menunjukkan skala baik. Dengan demikian indikator kesopanan dalam pelayanan UKS di SMK Teknik Negeri Kota Padang telah terlaksana dengan baik namun masih perlu ditingkatkan lagi dengan memperhatikan beberapa aspek lainnya yang masih kurang.

d. Kehandalan

Secara umum mengenai persepsi siswa terhadap kehandalan dalam pelayanan UKS di SMK Teknik Negeri Kota Padang mendapat rata-rata skor 4,02 skor ini sudah menunjukkan skala baik. Dengan demikian indikator kehandalan dalam pelayanan UKS di SMK Teknik Negeri Kota Padang telah terlaksana dengan baik namun masih perlu ditingkatkan lagi dengan memperhatikan beberapa aspek lainnya yang masih kurang.

e. Kepastian pelayanan

Secara umum mengenai persepsi siswa terhadap kepastian pelayanan dalam pelayanan UKS di SMK Teknik Negeri Kota Padang mendapat rata-rata skor 3,99 skor ini sudah menunjukkan skala baik. Dengan demikian indikator kepastian pelayanan dalam pelayanan UKS di SMK Teknik Negeri Kota Padang telah terlaksana dengan baik namun masih perlu ditingkatkan lagi dengan memperhatikan beberapa aspek lainnya yang masih kurang.

3.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data dari hasil penelitian pandangan siswa siswa SMK Negeri Teknik Kota Padang terhadap pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), waktu pelayanan menunjukkan skala baik pada angka 3,92, prosedur pelayanan menunjukkan skala baik pada angka 3,99, kesopanan menunjukkan skala baik pada angka 4,04, kehandalan menunjukkan skala baik pada angka 4,02, dan kepastian pelayanan menunjukkan skala baik pada angka 3,99.

a. Waktu pelayanan

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pandangan siswa SMK Teknik Negeri Kota Padang terhadap pelayanan UKS pada aspek waktu pelayanan memperoleh skor 3,92 dengan skala baik. Dalam aspek ini terdapat 8 item pernyataan, dilihat dari aspek waktu pelayanan yang mendapatkan skor tertinggi yaitu pada tahap petugas UKS menangani siswa dengan cepat dengan skor 4,11 artinya terlaksana secara baik. Sedangkan pada yang terendah pada aspek waktu pelayanan yaitu pada tahap waktu pelayanan UKS dilakukan tanpa mengulur waktu oleh petugas UKS dengan skor rata-rata 3,66. Dengan demikian bahwa waktu pelayanan sudah dilaksanakan dengan baik oleh petugas UKS.

b. Prosedur pelayanan

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pandangan siswa SMK Teknik Negeri Kota Padang terhadap pelayanan UKS pada aspek prosedur pelayanan memperoleh skor 3,99 dengan skala baik. Dalam aspek ini terdapat 8 item pernyataan, dilihat dari aspek prosedur pelayanan yang mendapatkan skor tertinggi yaitu pada tahap petugas UKS melayani siswa dengan cara yang benar dengan skor 4,18 artinya terlaksana secara baik. Sedangkan pada yang terendah pada aspek prosedur pelayanan yaitu petugas UKS menyelesaikan urutan pelayanan dengan cepat dengan skor rata-rata 3,72. Dengan demikian bahwa prosedur pelayanan sudah dilaksanakan dengan baik oleh petugas UKS.

c. Kesopanan

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pandangan siswa SMK Teknik Negeri Kota Padang terhadap pelayanan UKS pada aspek kesopanan memperoleh skor 4,04 dengan skala baik. Dalam aspek ini terdapat 9 item pernyataan, dilihat dari aspek kesopanan pelayanan yang mendapat skor tertinggi yaitu pada tahap petugas UKS melayani siswa dengan penuh perhatian dengan skor 4,12 artinya terlaksana secara baik. Sedangkan pada yang terendah pada aspek kesopanan yaitu petugas UKS bicara dengan sewajarnya ketika memberikan pelayanan dengan skor rata-rata 3,92. Dengan demikian bahwa kesopanan dalam pelayanan sudah dilaksanakan dengan baik oleh petugas UKS.

d. Kehandalan

Data hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pandangan siswa SMK Teknik Negeri Kota Padang terhadap pelayanan UKS pada aspek kehandalan memperoleh skor 4,02 dengan skala baik. Dalam aspek ini terdapat 8 item pernyataan, dilihat dari aspek kehandalan pelayanan yang mendapat skor tertinggi yaitu pada tahap petugas UKS memberikan rasa nyaman kepada siswa ketika melakukan pelayanan dengan skor 4,13 artinya terlaksana secara baik. Sedangkan pada yang terendah pada aspek kehandalan yaitu petugas UKS mampu mengguakan alat bantu ketika memberikan pelayanan dengan skor rata-rata 3,79. Dengan demikian bahwa kehandalan dalam pelayanan sudah dilaksanakan dengan baik oleh petugas UKS.

e. Kepastian pelayanan

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pandangan siswa SMK Teknik Negeri Kota Padang terhadap pelayanan UKS pada aspek kepastian pelayanan memperoleh skor 3,99 dengan skala baik. Dalam aspek ini terdapat 10 item pernyataan, dilihat dari aspek kepastian pelayanan yang mendapat skor tertinggi yaitu pada tahap petugas UKS bertanggungjawab dengan informasi yang diberikan dengan skor 4,15 artinya terlaksana secara baik. Sedangkan pada yang terendah pada aspek kepastian pelayanan yaitu pelayanan yang diberikan bersifat transparan ketika melayani siswa dengan skor rata-rata 3,75. Dengan demikian bahwa kepastian dalam pelayanan sudah dilaksanakan dengan baik oleh petugas UKS.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini, yaitu : Indikator waktu pelayanan UKS memperoleh nilai 3,92 dengan skala baik. Indikator prosedur pelayanan UKS memperoleh nilai 3,99 dengan skala baik. Indikator kesopanan pelayanan UKS memperoleh nilai 4,04 dengan skala baik. Indikator kehandalan pelayanan UKS memperoleh nilai 4,02 yang berada pada kategori baik. Kepastian pelayanan UKS memperoleh nilai 3,99 yang berada pada kategori baik. Secara umum hasil keseluruhan pandangan siswa terhadap pelayanan UKS di SMK Teknik Negeri Kota Padang memperoleh nilai 3,99 dengan skala baik. Dengan demikian dalam pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMK Teknik Negeri Kota Padang sudah dilaksanakan secara baik, walaupun terdapat kekurangan untuk itu diharapkan agar menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya serta perlu adanya perhatian lebih dari petugas atau pelaksana UKS di sekolah untuk meningkatkan pelayanan yang baik secara tanggap, bersikap sopan, serta menyajikan pelayanan yang tepat sesuai ketentuan yang sudah ditentukan sebelumnya.

Daftar Rujukan

- Azwar, A. (2009). *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Bina Rupa Aksara.
- Bustami. (2011). *Penjaminan Mutu Pelayanan Kesehatan Dan Akseptabilitasnya*. Erlangga.
- KepmenPAN No 25 Tahun 2004. (2004). *Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah*.
- KepmenPAN No 81/1993. (1993). *Pedoman Tata Laksana Pelayanan Umum*.
- KepmenPAN Nomor 16 Tahun 2014. (2015). *Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik*. In *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia: Vol. Nomor 65 (Issue 879, pp. 2004–2006)*. <https://doi.org/10.1093/bioinformatics/btk045>
- Presiden Republik Indonesia. (1992). *Undang Undang No . 23 Tahun 1992 Tentang : Kesehatan (Issue 23)*.
- Roisyah, S. R. (2016). Kepuasan Siswa Terhadap Pelayanan Kesehatan UKS Di SMP Negeri Se-Kecamatan Mlati Sleman. *Jurnal Hanata Widya*, 5(8), 9–18.

